

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif tentang keadaan sebenarnya mengenai Pembinaan Keagamaan Terhadap Pasien Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan adalah melalui metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Lexy J.Moleong, “adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.¹

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Hadeli, pendekatan deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud untuk

¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 32, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.6

mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik populasi”.²

Dengan demikian, kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pembinaan keagamaan terhadap pasien pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti secara langsung objek penelitian yang ditentukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para ustadz dan pasien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian yaitu Pembinaan Keagamaan Terhadap Pasien Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

² Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2006), hlm.63

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yang merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian ini yaitu data tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan di Sambang Lihum Kabupaten Banjar yang meliputi:

- a) Kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan terhadap pasien pecandu narkoba
- b) Metode pembinaan keagamaan

b. Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Gambaran lokasi penelitian
- 2) Sarana dan fasilitas
- 3) Data petugas Pembina agama di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan, yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi tentang data yang digali, yakni 4 orang ustadz di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar dan 3 pasien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

- b. Documenter, segala data tertulis mengenai data yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengali data dalam proposal ini menggunakan teknik pengumpulan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar, dengan cara teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif. Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti. Dalam observasi ini peneliti akan melihat langsung kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh pihak yang terkait penelitian.

Dalam observasi, ada tiga komponen yang menjadi obyek penelitian, yaitu: *Place* (Tempat), *Actor* (pelaku) dan *Activities* (aktivitas).⁴ *Place* atau tempat disini adalah lingkungan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. *Actor* atau pelaku disini adalah pembina agama. *Activities* atau aktivitas disini adalah kegiatan pembinaan keagamaan.

³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm.72

⁴ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, hlm.228

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif. Wawancara ini merupakan langkah kedua setelah observasi. Dalam wawancara peneliti akan berdialog dengan narasumber yang terkait penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden dan menilai keadaan responden terkait hal penelitian.

Dalam wawancara disini, yang akan diwawancarai ialah ustadz yang menangani pembinaan keagamaan, Dalam wawancara terdapat pedoman wawancara. Dalam wawancara disini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁵

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik lain. Data yang digali berupa dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum, lokasi penelitian serta struktur organisasi.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.202.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam pengolahan data, ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. Koleksi data, yakni dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing, yaitu melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
- c. Koding, yaitu peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.
- d. Interpretasi data, yaitu penjabaran data dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut.

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Lexy Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶

Sementara itu, menurut Sugiyono, “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.⁷

Langkah- langkah dalam analisis data:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 334-335

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (penyajian data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

3. Conclusion / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h. 338.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

4. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- d. Melakukan penyajian data
- e. Melakukan analisis data di lapangan

5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.